

Roma Menetapkan Visi - Nomor Satu

Sebuah Interpretasi Pribadi

Jeff Pippenger

2024-06-28

Dan pada masa itu banyak orang akan bangkit melawan raja selatan; juga para perampok dari bangsamu akan meninggikan diri untuk meneguhkan penglihatan, tetapi mereka akan jatuh. Daniel 11:14.

Kata "doktrin" dalam konteks Kekristenan mewakili kebenaran-kebenaran Alkitab yang telah mapan. Berbagai organisasi yang mengaku Kristen memiliki kumpulan berbeda dari apa yang mereka definisikan sebagai doktrin Alkitab, tetapi hanya ada satu Kebenaran. Perbedaan antara "kebenaran absolut" dan "pluralisme" berada di luar ruang lingkup pembahasan kita saat ini.

Karena itu Pilatus berkata kepada-Nya, "Jadi, Engkau seorang raja?" Yesus menjawab, "Engkau mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku." Pilatus berkata kepada-Nya, "Apakah kebenaran itu?" Dan setelah mengatakan itu, ia keluar lagi menemui orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka, "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya." Yohanes 18:37, 38.

Kebenaran adalah Firman Allah; itu adalah suara-Nya dan itu adalah Kristus sendiri.

Kita harus mengetahui sendiri apa yang menjadi hakikat Kekristenan, apakah kebenaran itu, iman apakah yang telah kita terima, apa saja aturan Alkitab—aturan-aturan yang diberikan kepada kita dari otoritas tertinggi. Ada banyak orang yang percaya tanpa alasan yang menjadi dasar iman mereka, tanpa bukti yang memadai mengenai kebenaran perkara tersebut. Jika suatu gagasan disampaikan yang selaras dengan pendapat yang sudah mereka miliki sebelumnya, mereka pun siap menerimanya. Mereka tidak bernalar dari sebab ke akibat, iman mereka tidak memiliki dasar yang sejati, dan pada masa ujian mereka akan mendapati bahwa mereka telah membangun di atas pasir.

Barangsiapa merasa puas dengan pengetahuannya yang sekarang ini, yang tidak sempurna, tentang Kitab Suci, sambil berpikir bahwa ini cukup untuk keselamatannya, sedang beristirahat dalam suatu tipu daya yang mematikan. Banyak orang yang tidak diperlengkapi secara tuntas dengan argumen-argumen Alkitabiah, sehingga mereka mampu membedakan kesesatan, dan mengecam semua tradisi dan takhayul yang telah disodorkan sebagai kebenaran. Setan telah memasukkan gagasannya sendiri ke dalam penyembahan kepada Allah, supaya ia dapat merusak kesederhanaan Injil Kristus. Sejumlah besar orang yang mengaku percaya kepada kebenaran masa kini tidak mengetahui apa yang membentuk iman yang sekali disampaikan kepada orang-orang kudus—Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan. Mereka mengira sedang membela tonggak-tonggak lama, tetapi mereka suam-suam kuku dan acuh tak acuh. Mereka tidak tahu apa artinya menganyam ke dalam pengalaman mereka dan memiliki

keutamaan sejati berupa kasih dan iman. Mereka bukan penelaah Alkitab yang teliti, melainkan malas dan lalai. Ketika perbedaan pendapat timbul mengenai ayat-ayat Kitab Suci, mereka yang tidak menelaah dengan tujuan yang jelas dan tidak tegas mengenai apa yang mereka percayai, menyimpang dari kebenaran. Kita harus menanamkan pada semua orang keperluan untuk menyelidiki dengan tekun kebenaran ilahi, agar mereka mengetahui bahwa mereka sungguh-sungguh tahu apa itu kebenaran. Ada yang mengaku memiliki banyak pengetahuan dan merasa puas dengan keadaan mereka, padahal mereka tidak memiliki semangat yang lebih besar bagi pekerjaan itu, tidak memiliki kasih yang lebih menyala-nyala kepada Allah dan kepada jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, daripada seandainya mereka tidak pernah mengenal Allah. Mereka tidak membaca Alkitab untuk mengambil sari dan kelimpahannya bagi jiwa mereka sendiri. Mereka tidak merasakan bahwa itulah suara Allah yang berbicara kepada mereka. Tetapi, jika kita ingin memahami jalan keselamatan, jika kita ingin melihat sinar-sinar Matahari kebenaran, kita harus mempelajari Kitab Suci dengan tujuan, karena janji-janji dan nubuat-nubuat Alkitab memancarkan sinar-sinar kemuliaan yang jelas atas rencana ilahi penebusan, yang kebenaran-kebenaran agungnya tidak dipahami dengan jelas." Materi 1888, 403.

Kita diwajibkan mengetahui apa saja ajaran-ajaran tersebut, dan bagaimana menyajikan, menegakkan, dan membela kebenaran-kebenaran itu.

Kini tampaknya bagi kita tidak mungkin ada seorang pun yang harus berdiri sendiri; tetapi jika Allah pernah berbicara melalui saya, akan datang waktunya ketika kita akan dibawa ke hadapan majelis-majelis dan di hadapan ribuan orang demi nama-Nya, dan masing-masing harus memberikan alasan atas imannya. Kemudian akan datang kritik yang paling tajam terhadap setiap pendirian yang telah diambil demi kebenaran. Karena itu, kita perlu mempelajari firman Allah, agar kita mengetahui mengapa kita percaya kepada ajaran-ajaran yang kita bela. Kita harus meneliti secara kritis firman yang hidup dari Yehova. Review and Herald, 18 Desember 1888.

Agar dapat tampil di hadapan "ribuan", jelas bahwa sebagian pembela kebenaran pada hari-hari terakhir akan dipaksa untuk membela kebenaran melalui media seperti televisi atau siaran web. Bagaimana lagi ribuan orang dapat menyaksikan kesaksian yang diberikan oleh seratus empat puluh empat ribu orang? Ajaran-ajaran yang kami dukung menunjukkan dasar iman kami.

"Para anggota gereja akan diuji dan dibuktikan secara individu. Mereka akan ditempatkan dalam keadaan yang memaksa mereka untuk memberikan kesaksian bagi kebenaran. Banyak yang akan dipanggil untuk berbicara di hadapan dewan-dewan dan di pengadilan, mungkin secara terpisah dan sendirian. Mereka telah lalai memperoleh pengalaman yang akan menolong mereka dalam keadaan genting ini, dan jiwa mereka dibebani penyesalan atas kesempatan yang disia-siakan dan hak-hak istimewa yang diabaikan." Kesaksian, jilid 5, 463.

Firman Tuhan tidak pernah gagal; oleh karena itu, jika kita hendak termasuk dalam bilangan seratus empat puluh empat ribu, kita harus mengetahui apa yang kita percayai berdasarkan apa yang tertulis dalam Firman Tuhan. Sebelum masa ujian tiba, ketika umat Tuhan dipaksa untuk menjelaskan ajaran-ajaran yang mereka percayai, Tuhan mengizinkan kesalahan-kesalahan

diperkenalkan untuk memaksa umat-Nya mempelajari Firman-Nya secara kritis.

Fakta bahwa tidak ada kontroversi atau gejolak di antara umat Allah tidak boleh dianggap sebagai bukti yang pasti bahwa mereka berpegang teguh pada ajaran yang sehat. Ada alasan untuk khawatir bahwa mereka mungkin tidak membedakan dengan jelas antara kebenaran dan kekeliruan. Ketika penyelidikan Kitab Suci tidak memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, ketika tidak timbul perbedaan pendapat yang mendorong orang-orang untuk meneliti Alkitab sendiri untuk memastikan bahwa mereka memiliki kebenaran, akan ada banyak orang sekarang, seperti pada zaman dahulu, yang berpegang pada tradisi dan menyembah apa yang tidak mereka ketahui.

Telah diperlihatkan kepada saya bahwa banyak orang yang mengaku memiliki pengetahuan tentang kebenaran masa kini tidak tahu apa yang mereka percayai. Mereka tidak memahami bukti-bukti iman mereka. Mereka tidak memiliki penghargaan yang selayaknya terhadap pekerjaan untuk masa kini. Ketika masa ujian datang, ada orang-orang yang sekarang berkhotbah kepada orang lain yang akan mendapati, setelah menelaah pendirian yang mereka pegang, bahwa ada banyak hal yang tidak dapat mereka berikan alasan yang memuaskan. Hingga diuji demikian, mereka tidak mengetahui betapa besar ketidaktahuan mereka. Dan ada banyak orang di gereja yang begitu saja menganggap bahwa mereka memahami apa yang mereka percayai; tetapi, sampai timbul kontroversi, mereka tidak mengetahui kelemahan mereka sendiri. Ketika dipisahkan dari mereka yang seiman dan dipaksa untuk berdiri sendiri, seorang diri, untuk menjelaskan kepercayaan mereka, mereka akan terkejut melihat betapa kacau gagasan mereka tentang apa yang telah mereka terima sebagai kebenaran. Yang pasti, di antara kita telah terjadi penyimpangan dari Allah yang hidup dan peralihan kepada manusia, menempatkan hikmat manusia menggantikan hikmat ilahi.

Allah akan membangkitkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk di tengah-tengah mereka, yang akan menampi mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua yang percaya akan firman-Nya untuk bangun dari tidur. Terang yang berharga telah datang, sesuai untuk masa ini. Itu adalah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya-bahaya yang ada tepat di hadapan kita. Terang ini seharusnya menuntun kita kepada studi Kitab Suci yang tekun dan pemeriksaan yang sangat kritis terhadap pendirian-pendirian yang kita pegang. Allah menghendaki agar segala sisi dan pokok-pokok kebenaran diselidiki dengan saksama dan tekun, disertai doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh berpuas diri dengan anggapan-anggapan dan gagasan yang tidak jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. Iman mereka harus berlandaskan kokoh pada firman Allah, sehingga ketika masa pengujian datang dan mereka dibawa ke hadapan dewan-dewan untuk menjawab tentang iman mereka, mereka dapat memberikan alasan tentang pengharapan yang ada pada mereka, dengan kelemahlembutan dan rasa takut.

Gelorakan, gelorakan, gelorakan. Pokok-pokok yang kita sampaikan kepada dunia harus menjadi realitas yang hidup bagi kita. Penting bahwa, dalam membela doktrin yang kita anggap sebagai pokok-pokok iman yang mendasar, kita jangan pernah membiarkan diri memakai argumen yang tidak sepenuhnya sah. Argumen-argumen seperti itu mungkin dapat membungkam seorang penentang, tetapi tidak memuliakan kebenaran. Kita harus mengajukan

argumen yang sah, yang bukan hanya akan membungkam lawan-lawan kita, tetapi juga tahan terhadap pengujian yang paling ketat dan menyelidik. Pada mereka yang telah melatih diri sebagai pendebat, ada bahaya besar bahwa mereka tidak akan memperlakukan Firman Allah dengan adil. Dalam berhadapan dengan seorang lawan, upaya sungguh-sungguh kita seharusnya adalah menyajikan pokok-pokok sedemikian rupa sehingga membangkitkan keyakinan dalam pikirannya, bukannya sekadar berusaha meneguhkan keyakinan orang percaya.

“Apa pun kemajuan intelektual manusia, janganlah ia sejenak pun berpikir bahwa tidak perlu adanya penyelidikan Kitab Suci yang menyeluruh dan terus-menerus untuk memperoleh terang yang lebih besar. Sebagai umat, kita masing-masing dipanggil untuk menjadi pelajar nubuat. Kita harus berjaga-jaga dengan sungguh-sungguh agar kita dapat membedakan setiap sinar terang yang akan Allah tunjukkan kepada kita. Kita harus menangkap kilasan-kilasan pertama kebenaran; dan melalui studi yang disertai doa, terang yang lebih jelas dapat diperoleh, yang dapat disampaikan kepada orang lain.” Kesaksian, jilid 5, 708.

Para "pelajar nubuatan" yang pada akhirnya membentuk kelompok seratus empat puluh empat ribu akan "diuji dan dibuktikan" secara individual, sebelum konfrontasi mereka dengan kuasa-kuasa duniawi yang akan segera mendatangkan krisis undang-undang hari Minggu dan penganiayaan. Yang setia terlebih dahulu akan "dibangunkan" oleh Tuhan. Gadis-gadis yang tertidur akan "dibangunkan" dari tidur lelap yang mereka alami selama masa penantian. Jika mereka tidak terbangun oleh pesan yang telah Tuhan sampaikan melalui artikel-artikel yang telah dikirim sejak Juli 2023, maka Tuhan akan mengizinkan "ajaran-ajaran sesat" untuk "masuk di antara mereka" yang akan menyelesaikan pemisahan antara gandum dan lalang melalui suatu proses pengayakan. Sekarang kita berada dalam proses pengayakan itu.

Ada tiga pilihan bagi mereka yang telah mengikuti perdebatan tentang identifikasi yang benar atas Roma Modern. Satu pilihan adalah bahwa Amerika Serikat adalah Roma Modern, yang lain adalah bahwa kuasa kepausan adalah Roma Modern, dan pilihan ketiga adalah bahwa kedua posisi sebelumnya keliru dan ada kuasa lain yang diwakili oleh perampok dari bangsanya Daniel yang meninggikan diri, jatuh, dan meneguhkan penglihatan di Daniel pasal sebelas ayat empat belas.

Saya berpendapat bahwa perbedaan pendapat tentang apakah Roma Modern adalah kekuasaan kepausan atau Amerika Serikat telah diizinkan untuk masuk ke dalam gerakan ini dengan tujuan memaksa umat-Nya mempelajari firman nubuat-Nya. Tuhan telah menimbulkan kontroversi ini sebagai perwujudan belas kasihan-Nya. Saya berpendapat perbedaan pendapat ini lebih mengenai mempersiapkan umat-Nya untuk krisis yang akan datang daripada sekadar menentukan siapa yang benar dan siapa yang salah tentang Roma Modern. Perbedaan pendapat itu diizinkan dan dirancang oleh Tuhan untuk menunjukkan, bagi siapa pun yang ingin melihat, bahwa pemahaman pribadi mereka sendiri tentang firman nubuat-Nya tidak lengkap atau keliru. Karena itu, kontroversi ini merupakan bukti belas kasihan-Nya.

Kontroversi ini tidak hanya menyangkut identifikasi mengenai kuasa mana yang diwakili oleh para perampok dari bangsamu, tetapi juga apakah metodologi garis demi garis yang diklaim dijunjung oleh kedua belah pihak dalam kontroversi ini diterapkan dengan semestinya. Aturan-aturan

kenabian yang terkait dengan metodologi garis demi garis mencakup prinsip-prinsip kenabian khusus yang akan menjadi bagian dari proses penyaringan gandum dan lalang. Tiga unsur dari metodologi garis demi garis yang saya anggap disalahpahami dalam kontroversi saat ini adalah Kristus sebagai Kebenaran, Kristus sebagai Alfa dan Omega, serta penerapan nubuatan secara rangkap tiga.

Pada akhirnya, mereka yang berpegang pada pemahaman yang keliru tentang Daniel pasal sebelas ayat empat belas akan terbukti mendasarkan posisi doktrinal mereka pada penafsiran pribadi.

Kami juga memiliki firman nubuat yang lebih teguh; kamu berbuat baik jika kamu memperhatikannya, seperti pelita yang bersinar di tempat yang gelap, sampai hari menyingsing dan bintang fajar terbit dalam hatimu. Yang pertama-tama harus kamu ketahui ialah bahwa tidak ada nubuat Kitab Suci yang merupakan tafsiran pribadi. Sebab nubuat itu tidak pernah datang pada zaman dahulu karena kehendak manusia, melainkan orang-orang kudus Allah berbicara karena digerakkan oleh Roh Kudus. 2 Petrus 1:19-21.

Dalam kontroversi mengenai ayat keempat belas, sebuah contoh dari apa yang saya pahami sebagai "tafsiran pribadi" ditemukan dalam *The Great Controversy*.

Seiring Sabat telah menjadi titik pokok pertentangan di seluruh dunia Kristen, dan otoritas agama maupun sekuler telah bersatu untuk memaksakan pemeliharaan hari Minggu, penolakan yang gigih dari minoritas kecil untuk tunduk pada tuntutan populer akan menjadikan mereka objek kecaman universal. Akan dikemukakan bahwa segelintir orang yang berdiri menentang suatu lembaga gereja dan hukum negara tidak patut ditoleransi; bahwa lebih baik mereka yang menderita daripada seluruh bangsa-bangsa dicampakkan ke dalam kekacauan dan anarki. Argumen yang sama berabad-abad yang lalu diajukan terhadap Kristus oleh "para pemimpin bangsa." "Adalah berguna bagi kita," kata Kayafas yang licik, "bahwa satu orang mati untuk bangsa itu, dan janganlah seluruh bangsa binasa." Yohanes 11:50. Argumen ini akan tampak meyakinkan; dan akhirnya suatu dekret akan dikeluarkan terhadap mereka yang menguduskan Sabat dari perintah keempat, menyatakan mereka pantas menerima hukuman paling berat dan memberi rakyat kebebasan, setelah jangka waktu tertentu, untuk membunuh mereka. Romanisme di Dunia Lama dan Protestanisme yang murtad di Dunia Baru akan menempuh jalan serupa terhadap mereka yang menghormati semua ketetapan ilahi. *Kontroversi Besar*, 615.

"Dunia Kristen" mewakili komunitas umat Kristen di seluruh dunia atau keseluruhan negara dan budaya yang mayoritas penduduknya Kristen. Istilah ini sering digunakan untuk menunjuk bagian-bagian dunia di mana Kekristenan adalah agama dominan dan telah sangat memengaruhi budaya, hukum, dan norma sosial. Dunia Kristen mencakup bentangan global Kekristenan dalam hal para penganutnya, dampak budaya, dan signifikansi historis. Tanpa menghapus pengulangan yang ada dalam CD-ROM Ellen White, kata "Christendom" muncul seratus tujuh puluh enam kali. Secara geografis, Saudari White menyatakan bahwa secara umum Dunia Kristen mewakili Eropa dan Benua Amerika. Dalam konteks Saudari White, Eropa diidentifikasi sebagai Dunia Lama dan Benua Amerika sebagai Dunia Baru.

Tetapi binatang dengan tanduk seperti anak domba itu terlihat 'muncul dari bumi.' Alih-alih menggulingkan kekuatan-kekuatan lain untuk menegakkan dirinya, bangsa yang diwakilinya itu harus muncul di wilayah yang sebelumnya belum didiami dan bertumbuh secara bertahap serta damai. Karena itu, bangsa itu tidak mungkin muncul di tengah bangsa-bangsa yang penuh sesak dan saling berebut di Dunia Lama—lautan yang bergolak dari 'kaum-kaum, orang banyak, bangsa-bangsa, dan bahasa-bahasa.' Bangsa itu harus dicari di Benua Barat.

"Bangsa mana di Dunia Baru yang pada tahun 1798 sedang bangkit menjadi kekuatan, menjangkakan kekuatan dan kebesaran, serta menarik perhatian dunia? Penerapan simbol ini tidak menyisakan keraguan apa pun. Hanya ada satu bangsa—dan hanya satu—yang memenuhi kriteria nubuat ini; hal itu secara tak terbantahkan menunjuk kepada Amerika Serikat.' *The Great Controversy*, 441."

Kalimat terakhir dalam paragraf yang sedang kita pertimbangkan telah digunakan untuk menyarankan bahwa "Romanisme di Dunia Lama dan Protestanisme murtad di Dunia Baru" sedang mengidentifikasi "Romanisme di Dunia Lama" sebagai kepausan selama Abad Kegelapan, dan Amerika Serikat (Protestanisme murtad) sebagai Roma Modern, yang diwakili oleh frasa "Protestanisme murtad di Dunia Baru." "Lama" didefinisikan sebagai sejarah masa lalu, dan "Baru" didefinisikan sebagai sejarah modern atau masa kini. Penerapan tersebut memutarbalikkan pemahaman mapan Saudari White mengenai baik Kekristenan maupun Dunia Lama dan Dunia Baru.

Mereka yang menerapkan kalimat tersebut dalam konteks sejarah masa lalu dan masa depan, membuat "penafsiran pribadi" yang secara langsung bertentangan dengan makna yang dimaksudkan oleh Saudari White. Klaimnya adalah bahwa "Dunia Lama" mewakili sejarah masa lalu dan "Baru" mewakili sejarah modern atau sejarah masa kini (Baru).

Bagian tersebut mengatakan, "akan menempuh." Romanisme dan Protestanisme murtad "akan menempuh jalan yang serupa terhadap mereka yang menghormati semua perintah ilahi." Dunia Lama dalam bagian itu adalah Eropa dan Dunia Baru adalah benua Amerika. Saudari White mengajarkan bahwa seluruh dunia akan dihadapkan pada ujian undang-undang hari Minggu, dan bahwa Romanisme akan memimpin dalam penganiayaan di Eropa dan Protestanisme murtad akan memimpin dalam penganiayaan di benua Amerika. Benua Amerika dan Eropa adalah yang didefinisikan sebagai "Dunia Kristen." Baik Romanisme maupun Protestanisme murtad "akan menempuh jalan yang serupa terhadap mereka yang menghormati semua perintah ilahi."

"Will pursue" mengidentifikasi suatu tindakan di masa depan oleh kedua kekuatan, dan secara tata bahasa mustahil untuk menyatakan bahwa Romanisme dari Dunia Lama adalah kekuasaan kepausan pada Zaman Kegelapan. Penganiayaan yang dilakukan oleh kedua kekuatan itu dinyatakan dalam kala depan. Definisi dari frasa tersebut adalah "will pursue" dan itu berarti mengikuti atau mengejar sesuatu dengan tujuan untuk mencapai atau meraihnya. Frasa ini menyiratkan suatu tindakan di masa depan di mana seorang individu atau kelompok berkomitmen untuk secara aktif mengejar suatu tujuan atau sasaran.

Ungkapan tersebut dapat digunakan dalam berbagai konteks: "Ia akan meniti karier di bidang kedokteran," yang berarti ia berencana berupaya menjadi seorang tenaga medis. "Ia akan menempuh pendidikan untuk meraih gelar di bidang teknik," yang menunjukkan bahwa ia berniat belajar teknik di perguruan tinggi. "Tim tersebut akan mengerjakan proyek itu hingga selesai," yang menyiratkan bahwa tim tersebut akan terus mengerjakan proyek itu sampai tuntas. "Mereka akan menempuh tindakan hukum terhadap perusahaan tersebut," yang berarti mereka bermaksud mengambil langkah-langkah hukum untuk menangani suatu keluhan atau mencari keadilan. Secara keseluruhan, "will pursue" menyiratkan tekad, komitmen, dan niat yang jelas untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu di masa depan.

Penafsiran pribadi yang digunakan untuk mengajarkan bahwa Romanisme Dunia Lama telah menjadi sejarah, kemudian digunakan sebagai pijakan untuk menopang penerapan yang keliru atas penerapan rangkap tiga nubuatan. Ini berpendapat bahwa penerapan rangkap tiga tentang Roma mewakili Roma kafir, diikuti oleh Roma kepausan dan kemudian Amerika Serikat sebagai yang ketiga dari tiga Roma. Sebuah penerapan cacat yang sangat mirip digunakan tak lama setelah 11 September 2001, ketika sebuah kelompok memisahkan diri dari gerakan itu mengenai kitab Yoel.

Kontroversi kemudian dimulai pada sebuah pertemuan perkemahan di Kanada, di mana penerapan tiga kali dari tiga celaka dimasukkan ke dalam Kitab Yoel untuk mengajarkan bahwa Islam dari celaka ketiga adalah bangsa yang datang melawan negeri pada ayat keenam dari pasal pertama. Bangsa itu adalah Roma kepausan, tetapi sebuah tafsiran pribadi diperkenalkan yang menyatakan bahwa bangsa itu adalah Islam. Penerapan tiga kali dari tiga celaka telah menetapkan Islam sebagai kuasa 11 September 2001, dan tafsiran pribadi yang baru bersikeras bahwa kuasa kepausan dalam pasal pertama Kitab Yoel sebenarnya adalah Islam. Sebuah tafsiran pribadi yang menolak identifikasi yang benar tentang kuasa kepausan dalam Kitab Yoel dikuatkan oleh penerapan yang keliru dari tiga celaka. Sekarang sedang diperkenalkan sebuah tafsiran pribadi yang mengesampingkan kuasa kepausan dan menggantinya dengan Amerika Serikat.

Apa yang telah ada, itulah yang akan ada; dan apa yang telah dilakukan, itulah yang akan dilakukan; tidak ada sesuatu yang baru di bawah matahari. Adakah sesuatu yang dapat dikatakan, "Lihat, ini baru"? Itu sudah ada sejak dahulu kala, sebelum kita. Pengkhotbah 1:9, 10.

Kontroversi-kontroversi pada hari-hari terakhir mencakup pengulangan kontroversi-kontroversi lama, dan Daniel pasal sebelas memiliki kontroversi mengenai Uriah Smith yang menempatkan tafsiran pribadinya atas simbol raja utara. Dengan demikian ia menciptakan sebuah pemahaman tentang Daniel pasal sebelas yang hanya menghasilkan kegelapan. Pada hari-hari terakhir ini, kontroversi yang diulang itu secara khusus mengidentifikasi buah dari penerapan tafsiran-tafsiran pribadi terhadap kebenaran yang telah mapan. Inilah yang dilakukan Smith dalam bukunya, *Daniel and the Revelation*. Inilah yang dilakukan dalam kontroversi dalam kitab Yoel, dan itulah dinamika yang sama yang digunakan ketika satu paragraf dari *The Great Controversy* menghindari definisi yang ada di dunia maupun dalam tulisan-tulisan Ellen White mengenai apa yang diwakili oleh "Christendom", bersamaan dengan penolakan terhadap aturan-aturan dasar tata bahasa yang menyatakan bahwa frasa "will pursue" menunjuk pada peristiwa yang akan datang. Dari titik acuan

tersebut, konsep yang keliru bahwa "Dunia Lama" adalah sejarah kuasa kepausan dari 538 hingga 1798 kemudian digunakan untuk menentang pemahaman yang telah mapan tentang definisi penerapan rangkap tiga nubuatan.

Segala yang telah Allah tetapkan dalam sejarah nubuatan untuk digenapi pada masa lalu telah digenapi, dan semua yang masih akan datang sesuai urutannya akan digenapi. Daniel, nabi Allah, berdiri di tempatnya. Yohanes berdiri di tempatnya. Dalam Kitab Wahyu, Singa dari suku Yehuda telah membuka Kitab Daniel bagi para pelajar nubuatan, dan dengan demikian Daniel berdiri di tempatnya. Ia menyampaikan kesaksiannya, yaitu apa yang Tuhan nyatakan kepadanya dalam penglihatan tentang peristiwa-peristiwa besar dan khidmat yang harus kita ketahui ketika kita berdiri tepat di ambang penggenapan peristiwa-peristiwa itu.

"Dalam sejarah dan nubuat, Firman Allah menggambarkan konflik berkepanjangan antara kebenaran dan kekeliruan. Konflik itu masih terus berlangsung. Hal-hal yang telah terjadi akan terulang kembali. Kontroversi lama akan dihidupkan kembali, dan teori-teori baru akan terus bermunculan. Namun umat Allah, yang dalam iman mereka dan penggenapan nubuat telah mengambil bagian dalam pemberitaan pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga, mengetahui di mana mereka berdiri. Mereka memiliki pengalaman yang lebih berharga daripada emas murni. Mereka harus berdiri teguh seperti batu karang, memegang teguh permulaan keyakinan mereka sampai pada akhirnya." Selected Message, buku 2, 109.

Dapat dengan mudah ditunjukkan bahwa Saudari White mengidentifikasi ungkapan Paulus "permulaan dari keyakinan mereka" sebagai kebenaran-kebenaran dasar Adventisme. Kaum Miller mengajarkan bahwa perampok dari bangsamu adalah kuasa kepausan, dan sejak 1989 dan seterusnya gerakan seratus empat puluh empat ribu berulang kali menegaskan pemahaman yang sama tentang simbol tersebut sebagaimana yang dipegang oleh Kaum Miller. Kini ada sebuah "teori baru" tentang siapa perampok dari bangsamu itu, dan hal ini telah menghidupkan kembali sebuah kontroversi lama karena menggunakan identifikasi yang keliru atas sebuah simbol nubuatan yang sudah mapan untuk membangun sebuah model nubuatan yang ditegakkan di atas pasir. Entah itu tafsiran pribadi Smith, atau penerapan yang keliru tentang bangsa dalam Yoel pasal satu, atau penetapan Amerika Serikat sebagai Roma Modern; ketiga kekeliruan tersebut menyerang pemahaman yang benar tentang Roma kepausan pada akhir zaman, dan dengan demikian mereka menyerang simbol yang menetapkan visi nubuatan yang menentukan apakah umat Allah binasa atau hidup.

Di masa depan, Romanisme di Eropa dan Protestantisme yang murtad di Benua Amerika "akan melakukan" penganiayaan terhadap para pemelihara Sabat sebagaimana telah terjadi sepanjang sejarah suci.

Allah akan membangunkan umat-Nya; jika cara-cara lain gagal, ajaran-ajaran sesat akan masuk di tengah-tengah mereka, yang akan menampi mereka, memisahkan sekam dari gandum. Tuhan memanggil semua yang percaya akan firman-Nya untuk bangun dari tidur. Terang yang berharga telah datang, sesuai untuk masa ini. Itulah kebenaran Alkitab, yang menunjukkan bahaya-bahaya yang berada tepat di hadapan kita. Terang ini seharusnya menuntun kita kepada pengkajian Kitab Suci yang tekun dan pemeriksaan yang sangat kritis

terhadap posisi-posisi yang kita pegang. Allah menghendaki agar semua aspek dan posisi kebenaran diselidiki secara saksama dan tekun, dengan doa dan puasa. Orang-orang percaya tidak boleh bersandar pada dugaan-dugaan dan gagasan yang kurang jelas tentang apa yang merupakan kebenaran. *Gospel Workers*, 299.

Kami akan melanjutkan pemikiran ini di artikel berikutnya.